

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Supervisi merupakan kegiatan yang dilakukan pengawas pendidikan dalam membantu untuk mengelola suatu instansi, dan untuk meningkatkan kreatifitas, mutu dan ektivitas dalam pembelajaran atau penyelenggaraan pendidikan. Supervisi sendiri ialah perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Supervisi manajerial yang dilakukan oleh instansi atau lembaga madrasah dengan memberikan wewenang kepada wakil kepala madrasah yang sesuai dengan bidangnya masing-masing, sehingga kegiatan yang diperoleh bisa dikatakan dengan kegiatan pengawasan dan pembinaan dalam pengelolaan supervisi madrasah, dimana yang dilakukan dalam pengawasan di bidang garapan pembelajaran , kesiswaan , sarana maupun prasarana, ketenagaan, keuangan, hubungan sekolah dengan masyarakat, layanan khusus.¹

Pada dasarnya Supervisi manajerial hanya fokus pada pengamatan dimana aspek yang meliputinya administrasi serta pengelolaan saja. Sehingga yang dikelola disekolah yang berfungsi sebagai pembelajaran dan jaminan mutu bagi sekolah madrasah, agar mencapai pembelajaran pendidikan yang baik.²

¹ Candra Wijaya, "Supervisi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru madrasah" *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4 (Juni, 2019), hlm. 71.

²Agustina Endah Ekawati dkk, "Pelaksanaan Supervisi Manajerial Oleh Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 3 Percontohan Peusangan Kabupaten Bireuen" *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3 (Agustus, 2018), hlm. 185.

Pada umumnya supervisi manajerial adalah salah satu bentuk usaha dimana pengawas pendidik yang dapat dilakukan di program supervisi, seperti halnya bagaimana proses yang dijalankan sampai dengan evaluasi ataupun dengan laporan kegiatan.³ Pihak yang dapat menjadi supervisor selain pengawas ialah kepalasekolah yang dapat di pilih oleh dinas kependidikan.⁴ Disini kepala sekolah memiliki dua Peran yaitu sebagai tenaga kependidikan dan tenaga pendidik. Peran kepala sekolah dalam sekolah mencakup banyak hal, salah satu diantaranya yaitu memonitoring dan mensupervisi perpustakaan yang menjadi sarana terpenting di dalam lembaga pendidikan.

Pengawasan di perpustakaan ialah suatu kegiatan yang dapat dikatakan sebagai kegiatan pengamatan penelitian yang dilakukan untuk tugas atau pekerjaan kepustakawan dan dikerjakan oleh pihak dalam perpustakaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ada, sehingga apa yang diperlukan tercapai sebuah tujuan perpustakaan yang sesuai dengan harapan pemustakan dan masyarakat.⁵ Perpustakaan dalam artian sederhana ialah sebuah ruangan yang di dalamnya terdapat buku-buku. Sedangkan perpustakaan sekolah ialah perpustakaan yang melayani siswa atau masyarakat yang ada di dalamnya. Perpustakaan sekolah di dirikan untuk membantu siswa dalam mengerjakan tugas sekolah dan juga membantu guru mencari referensi untuk mengajar.

³Dhiyana Nur Auliya Sari dkk, "Pelaksanaan Supervisi Manajerial dalam Rangka Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah" *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2 (Juni, 2018), hlm. 219.

⁴Mohamad Muspawi, "Implementasi Supervisi Manajerial Pada MAN Insan Cendikia Provinsi Jambi" *An-Nahdhah*,1 (Januari-Juni, 2018), hlm. 57.

⁵Iskandar, *Manajemen dan Budaya Perpustakaan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), hlm. 21.

Perpustakaan yaitu suatu wadah untuk menyimpan dan mendapatkan informasi dari berbagai macam buku. Bahkan buku yang sudah di sediakan untuk membantudalam menyelesaikan tugas-tugas bagi guru maupun siswa. Selain itu perpustakaan juga menyimpan berbagai macam koleksi yang dibutuhkan oleh para siswa maupun guru yang akan berguna bagi pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya, seperti halnya buku cetak, koleksi buku cerita bahkan buku pembelajaran yang akan digunakan siswa dalam memahami materi yang akan diberikan oleh sekolah.⁶

Perpus di sekolah adalah salah satu sarana dalam belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan , keterampilan dalam bentuk seni, dan sikap murid-murid. Perlengkapan yang disediakan di sekolah harus di tata dan dirawat dengan baik maupun rapi , karena hal tersebut dapat menunjang penyelenggaraan perpustakaan sekolah yang efektif dan efisien.⁷ Sehingga diperlukan pengelolaan yang baik agar sarana dan prasana perpustakaan sekolah terselenggara dengan baik.

Dalam sebuah undang-undang perpustakaan di katakan bahwa institusi pengelola yang ada dalam perpustakaan atau koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.⁸

⁶Abdul Aziz, *Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah dan Madrasah* (Surabaya: Penerbit Buku Pustaka Radja, 2018), hlm. 159,

⁷Adhitya Surya Pratama dkk, "Analisis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah" *IJCEE*, 2 (Desember, 2018), hlm. 82-92.

⁸M.Reza Rokan, "Manajemen Perpustakaan Sekolah" *Jurnal Iqra'*, 1 (Mei, 2017), hlm. 89.

Manfaat perpustakaan sekolah yaitu untuk meningkatkan kecintaan siswa dalam membaca, serta dapat memperdalam pengetahuan yang dapat diasah dalam hal baru dalam membacanya. Sehingga siswa sudah dapat menanamkan jiwa kebiasaan mandiri dalam membaca dan mampu dalam belajar sendiri. Selain itu siswa juga dapat berkembang dalam ketangkapan dalam hal pengetahuan lainnya seperti halnya, dapat mengerti berbahasa dengan baik dan melatih tanggung jawab, mempercepat siswa dalam menyesuaikan tugas sekolah dan membantu guru untuk menentukan sumber pembelajaran.⁹

Hal itu dapat di bilang pengetahuan umum, dimana manajemen sendiri berproses dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil yang dilakukan dalam bentuk menentukan suatu tujuan yang akan dicapainya¹⁰ Sehingga peran Manajemen perpustakaan ialah melakukan kegiatan mengatur, mempengaruhi, membimbing, mengendalikan, mengarahkan, staf atau pustakawan untuk mencapai tujuan perpustakaan.

Perencanaan dapat di satukan dalam aktivitas lembaga yang sudah ternilai atau perencanaan yang dikerjakan bahkan dimana dikerjakandan kapan dikerjakan. Kegiatan yang dapat dilihat yaitu penerapan atau penetapan tujuan, penekanan bentuk strategi dan pengembangan dalam rencana bentuk untuk mengkoordinasikan kegiatan..¹¹

⁹Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 5.

¹⁰Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 64.

¹¹Resi Yulia Wulandari, "Implementasi Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pengelola Perpustakaan" *Manajer Pendidikan*, 2 (Maret, 2016), hlm. 137.

Pengorganisasian dalam bentuk pengelolaan perpustakaan sudah membuat struktur kepengurusan perpustakaan dimana kepala sekolah hanya menunjuk siapa yang akan dipilih untuk menjadi pengurus perpustakaan dan orang – orang yang berperan untuk membantu jalannya tugas yang akan diperintahkan oleh kepala perpustakaan.

Keberhasilan suatu perpustakaan disekolah dalam bentuk mengadakan sistem pelayanan yang dapat di lihat baik bagi sekolah agar tercapainya tujuan dalam penataan dan pengelolaan, agar terlaksananya perpustakaan yang baik maka sekolah harus menyediakan pelayanan dan prasarana yang memadai, sehingga akan tercipta perpustakaan yang baik.¹²

Untuk menjadikan perpustakaan yang diinginkan adapun hal yang harus di tuju yaitu dibutuhkan manajemen dalam mengatur pengelolaan yang sesuai dengan peranannya atau standart nasional agar menjadi perpustakaan yang baik dan yang diinginkan. sehingga perpustakaan disekolah masih dijadikan sebuah informasi bagi sekolah agar dapat menjadi pilihan utama dalam mendapatkan sebuah informasi yang baik. ialah meliputi suatu kegiatan pengadaan buku, pelayanan perpustakaan dan pengelolaan bahan kakoleksi.¹³ Sehingga untuk menciptakan perpustakaan yang sesuai standar nasional maka diperlukan pengelolaan yang baik sehingga perpustakaan sekolah menjadi pilihan utama dalam mencari informasi.

¹²Irma Suryani, “Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2 (Desember, 2017), hlm. 294.

¹³Median Efrina dkk, “Pengelolaan Perpustakaan Sekolah” *Manajer Pendidikan*, 6 (Juli, 2017), hlm. 520-521.

Setelah dilakukan pra penelitian, peneliti menemukan beberapa perencanaan, pengelolaan, pengorganisasian, dan evaluasi yang baik di dalamnya. Juga terdapat beberapa hal yang menarik yakni, peran guru yang mengharuskan dan mewajibkan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga perpustakaan selalu ramai dengan siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Dari penjelasan yang ada diatas adapun rumusan masalah yang dapat dilihat:

1. Bagaimana Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Madrasah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan ?
2. Apa kendala Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Madrasah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan ?
3. Apa solusi terhadap kendala Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Madrasah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang harus diteliti dalam proposal tersebut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan implementasi supervisi manajerial dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan di MTs Negeri Pamakasan.
2. Untuk mengetahui kendala yang ada dalam pengelolaan implementasi supervisi manajerial kepala madrasah di MTs Negeri 1 Pamakasan.
3. Untuk mengetahui solusi yang dihadapi dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamakasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam kegunaan penelitian tersebut disimpulkan bahwa fokus penelitian berupa rumusan masalah di atas dapat diharapkan berguna secara ilmiah dan sosial yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian secara teoritis diharapkan dapat memiliki manfaat, yaitu :

a. Bagi peneliti

Penelitian tentang implementasi supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamakasan dapat dijadikan bahan kajian, wawasan dalam dunia pendidikan mengenai proses pelaksanaan supervisi manajerial serta dapat menjadi petunjuk bagi peneliti dimasa depan sebagai tenaga kependidikan yang profesional dalam mengelola lembaga pendidikan.

b. Bagi IAIN Madura

Penelitian tentang implementasi supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan di MTs negeri 1 Pamekasan dapat menjadi tambahan referensi, pedoman serta masukan untuk IAIN Madura jika dimasa yang akan datang akan melaksanakan supervisi manajerial perpustakaan di lembaga tinggi.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian secara praktis diharapkan dapat memiliki manfaat yaitu:

a. Bagi Madrasah

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah kajian tentang implementasi supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan dengan melihat perencanaan hingga pengevaluasian perpustakaan sekolah.

b. Bagi Pendidik

Penelitian tersebut digunakan guru untuk pedoman dalam mengambil inisiatif, sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan sempurna, dan juga para guru lebih bersemangat untuk mengembangkan pembelajaran dengan pengelolaan perpustakaan yang sesuai dengan ketentuan pembelajaran yang telah diterapkan.

E. Definisi Istilah

1. Supervisi Manajerial

Supervisi manajerial merupakan suatu usaha dalam memberikan arahan yang dapat menghasilkan perencanaan program dalam kependidikan atau perencana bimbingan yang dilakukan oleh pengawas kepada siswa dan dapat melakukan evaluasi untuk proses kegiatan yang diadakannya disekolah.¹⁴

2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah ialah salah satu dimana yang dapat memberikan sebuah acuan yang dapat meberikan perintah kepada pengawas untuk menghasilkan visi, misi dan tujuan bahkan sasaran disekolah dalam membentuk program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.¹⁵ Hasil kerja atau prestasi sekolah merupakan cerminan dari kemajuan sekolah dengan mewujudkan visi, misi, dan tujuan lembaga dalam mencapai tujuan.

3. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan wadah dalam penyimpanan yang dapat memperoleh yang ada dari berbagai macam hal yang ada di jenis pustaka. Bahkan pustaka yang disediakan untuk membantu orang maupun siswa dalam mencari pustaka yang akan di carinya. Adapun untuk membantu siswa untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Selain itu perpustakaan juga menyediakan berbagai macam buku

¹⁴Dhiyana Nur Aulia Sari dkk, "Pelaksanaan Supervisi Manajerial dalam Rangka Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah" *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2 (Juni, 2018), hlm, 219

¹⁵Siti Nurbaya M. Ali, "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lembaro Angan." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2 (Mei, 2015)

sepertihalnya, buku pelajaran, buku cerita bahkan buku memasak dan lain-lain, sehingga dapat mendukung tercapainya suatu tujuan pendidikan.¹⁶

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul “Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan di MTs 1 Negeri Pamekasan”.

1. Dhiyana Nur Aulia Sari dkk, Universitas Negeri Malang, Skripsi “Pelaksanaan Supervisi Manajerial Dalam Rangka Implementasi Berbasis Sekolah”. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pelaksanaan supervisi manajerial dalam rangka implementasi manajemen berbasis sekolah yang dapat disimpulkan bahwasanya antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang ada kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang supervisi manajerial namun memiliki titik perbedaan yang mana peneliti terdahulu memfokuskan pada pengelolaan administrasi sekolah sedangkan penelitian yang peneliti tulis sekarang lebih memfokuskan pada pengelolaan perpustakaan di Mts Negeri 1 Pamekasan.¹⁷
2. Candra Wijaya, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan “Supervisi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru Madrasah”. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang meningkatkan kedisiplinan kerja guru madrasah

¹⁶Abdul Aziz, *Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah dan Madrasah* (Surabaya: Penerbit Buku Pustaka Radja, 2018), hlm. 159.

¹⁷ Dhiyana Nur Aulia dkk, “Pelaksanaan Supervisi Manajerial Dalam Rangka Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah” *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(Juni,2018), hlm. 213.

yang dapat disimpulkan bahwa antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang ada kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang supervisi manajerial namun memiliki titik perbedaan yang mana peneliti terdahulu memfokuskan pada meningkatkan kedisiplinan kerja guru sedangkan peneliti tulis sekarang lebih memfokuskan pada pengelolaan perpustakaan di Mts Negeri 1 Pamekasan.¹⁸

3. Agustina Endah Ekawaty dkk, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh “Pelaksanaan Supervisi Manajerial Oleh Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD 3 Percontohan Peusangan Kabupaten Bireuen”. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang meningkatkan mutu pendidikan yang dapat bahwa antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang ada kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang supervisi manajerial namun memiliki titik perbedaan yang mana peneliti terdahulu memfokuskan meningkatkan mutu pendidikan sedangkan peneliti tulis sekarang lebih memfokuskan pada meningkatkan pengelolaan perpustakaan di Mts Negeri 1 Pamekasan¹⁹

¹⁸ Candra Wijaya, “Supervisi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru Madrasah” *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 1(Juni,2019), hlm. 65.

¹⁹